

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sekarang ini telah menjadi suatu kebutuhan, karena melakukan kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Melalui olahraga diharapkan dapat menciptakan manusia indonesia yang produktif, jujur, sportif dan memiliki semangat dan daya juang serta daya saing yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat di setiap kegiatan-kegiatan olahraga.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer diseluruh belahan dunia, demikian juga di indonesia sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain yang berkualitas. Tentunya harus dilakukan pembinaan secara terus menerus, pembinaan sejak dini harus dilakukan dengan munculnya juga banyak sekolah sepak bola dan juga pembinaan ekstrakurikuler sepakbola disekolah juga diharapkan dapat menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya diharapkan dimasa yang akan datang. Selain Sekolah sepakbola salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat-bakat pemain sepak bola guna mencapai prestasi adalah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi merupakan sekolah yang memiliki ekstrakurikuler sepakbola. SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi bertempat dikelurahan desa sigalingging kecamatan

parbuluan Kegiatan ini dibentuk tahun 2012 oleh kepala sekolah dan kegiatan ini dilatih oleh Donal Silalahi. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola ini berkisar 25 orang dan melakukan latihan 3 kali setiap minggunya.

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik seorang pemain harus mampu melakukan teknik-teknik dalam permainan sepak bola dengan baik dan benar. Adapun teknik-teknik yang dimaksud adalah mengoper bola (*passing*), mengontrol bola (*controlling*) dan menembak bola (*shooting*). Untuk dapat memperoleh teknik sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik, terprogram dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan,

Hasil observasi peneliti dengan melakukan *Test* pendahuluan pada tanggal 29 Agustus 2014 di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola peneliti menemukan masalah teknik bermain sepakbola. Masalah yang didapatkan yaitu terdapat pada teknik menggiring (*dribling*) bola. Ketika peneliti mengamati siswa SMA Negeri 1 Parbuluan kabupaten Dairi yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola melakukan latihan sesi *game* lapangan sepak bola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi bahwa saat menggiring (*Dribling*) bola, bola lebih sering jauh dari penguasaan kaki pemain karena pemain belum menguasai teknik yang benar dalam bermain sepakbola, maka dari itu pemain sering kehilangan bola disaat mereka melakukan *dribling* sehingga disaat pertandingan para pemain kurang memiliki keberanian untuk banyak menggiring bola.

Tabel 1. Lembar Test Pendahuluan Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi TA 2014/2015

NO	NAMA	WAKTU	KATEGORI
1	Ade	25,1	Kurang
2	Frisko	26,7	Kurang
3	Algo	29,2	Kurang sekali
4	Bronson	27,1	Kurang
5	Jumpri	25,5	Kurang
6	Freddy	27,2	Kurang
7	Harjan	26,3	Kurang
8	Crismas	27,1	Kurang
9	Wanri	25,6	Kurang sekali
10	Winra	26,1	Kurang
11	Erwin	29,1	Kurang sekali
12	Martin	26,6	Kurang
13	Yoki	25,1	Kurang
14	Harto	26,2	Kurang
15	Tumbur	26,2	Kurang
16	Alex	29,5	Kurang sekali
17	Natal	25,3	Kurang
18	Riko	29,2	Kurang sekali
19	Pinem	29,5	Kurang sekali
20	Ivan	25,3	Kurang
21	Janry	16,1	Baik
22	Aldi	17,1	Baik
23	Beny	15,9	Baik
24	Suryadi	16,2	Baik
25	Sopian	16,1	Baik

Tabel 2. Norma Penggolongan Kemampuan Menggiring Bola

Nilai	Kategori Penilaian
61 ke-atas	Baik
53 – 60	Cukup
46 – 52	Sedang
37 – 45	Kurang
Kurang dari 36	Kurang sekali

(Nurhasan 1986 : 8)

Berdasarkan hasil *test* menggiring bola diatas ternyata terdapat rata – rata hasil menggiring bola adalah 24,77 yang tergolong kategori kurang sekali maka disimpulkan bahwa siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan

Kabupaten Dairi belum menguasai teknik menggiring bola dengan benar. Sehingga kemampuan teknik menggiring bola masih perlu untuk ditingkatkan lagi supaya pemain dapat bermain sepakbola dengan baik. Untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan latihan yang sesuai dan bervariasi. Ada beberapa bentuk latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola antara lain : *Dogging run, Shadow drill, Change of direction drill, Boomerang, Zig-zag trajectory, Straight-line trajectory, Slalom Dribble* dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis memakai bentuk latihan *Shadow drill* dan latihan *Slalom Dribble* untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.

Melalui latihan *Shadow drill* dan latihan *Slalom Dribble* penulis berkeinginan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan tersebut terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas dapat dibuat gambaran tentang masalah yang dihadapi, masalah-masalah yang diobservasi dalam penulisan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil dalam menggiring bola dalam permainan sepakbola?

Faktor-faktor apa saja yang mendukung peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah koordinasi gerak memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola?

Apakah kelincahan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola? Metode-metode latihan apa saja yang dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan teknik menggiring bola? Bagaimana cara meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Latihan apakah yang lebih besar pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah ada perbedaan pengaruh latihan *Shadow drill* dengan latihan *Slalom Dribble* dalam peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap masalah yang menjadi sasaran penelitian ini maka perlu kiranya dijelaskan pembatasan masalah yang akan diteliti. Masalah yang menjadi sasaran penelitian ini adalah “Manakah lebih besar pengaruhnya antara latihan *Shadow drill* dengan latihan *Slalom Dribble* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi TA 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Apakah latihan *Shadow drill* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi TA 2014/2015?
2. Apakah latihan *Slalom Drible* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi TA 2014/2015?
3. Manakah lebih besar pengaruhnya antara latihan *Shadow drill* dengan latihan *Slalom Drible* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi TA 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Shadow drill* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi TA 2014/2015.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Slalom Drible* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi TA 2014/2015.

3. Untuk mengetahui latihan yang manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan latihan *Shadow drill* dengan latihan *Slalom Drible* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi TA 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, pembina, serta guru olahraga dalam menunjang penyusunan program latihan pada cabang olahraga sepakbola.
2. Jika latihan *Shadow drill* dan latihan *Slalom Drible* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola, maka dapat digunakan oleh siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi sebagai bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan dalam menggiring bola.
3. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis dalam meningkatkan kemampuan teknik menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola.
4. Sebagai bahan bandingan terhadap penelitian selanjutnya.